

KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# EVALUASI PROGRAM KIA TAHUN 2020

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan  
Kabupaten Balangan

# **RPJMD KABUPATEN BALANGAN 2016-2021**

**VISI RPJMD TAHUN 2016 - 2021 :**

**"TERWUJUDNYA KABUPATEN BALANGAN YANG MAJU DAN  
SEJAHTERA MELALUI PEMBANGUNAN  
SUMBER DAYA MANUSIA "**

**MISI :**

- 1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pembangunan Pendidikan dan Kesehatan**
- 2. Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Yang Berkeadilan**
- 3. Mewujudkan Pembangunan Insfrastruktur Yang Berkesinambungan**
- 4. Mewujudkan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (Potensi Daerah) Berdasarkan Kearifan Lokal yang berwawasan lingkungan**
- 5. Mengembangkan Sosial Budaya Kemasyarakatan**
- 6. Optimalisasi Pemberdayaan Aparatur Pemerintah Daerah**
- 7. Mewujudkan Kamtibmas dan Kepastian Hukum Untuk Terciptanya Suasana Yang Kondusif**



**Tujuan Misi 1 : Meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia**



**SASARAN :**

1. Meningkatkan kualitas pendidikan
- 2. Meningkatkan kualitas kesehatan**
3. Meningkatnya kualitas dan daya saing tenaga kerja

# **Target Indikator Sasaran Bidang Kesehatan**

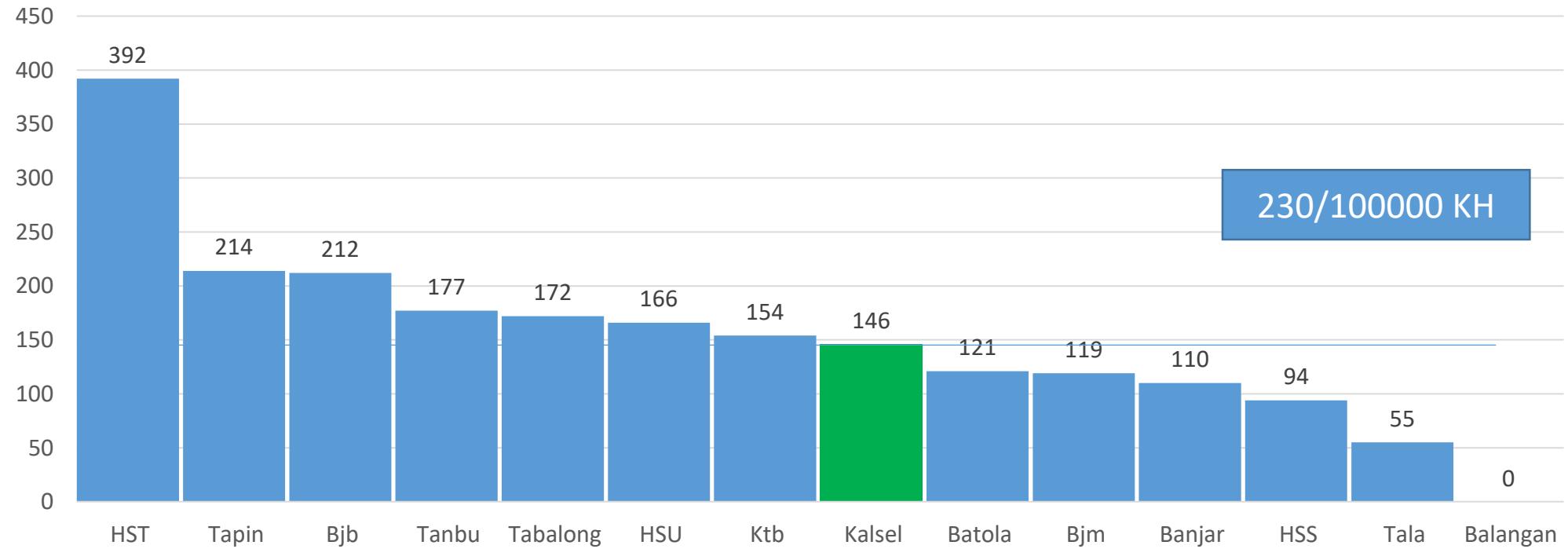
**Target Indikator Sasaran RPJMD pada Tahun 2020 :**

- 1. Usia Harapan Hidup : 67,05 tahun**
- 2. Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup) : 140**
- 3. Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran hidup) : 12,3**
- 4. Prevalensi Stunting : 22%**

# Indikator Kinerja Utama 2016 - 2021

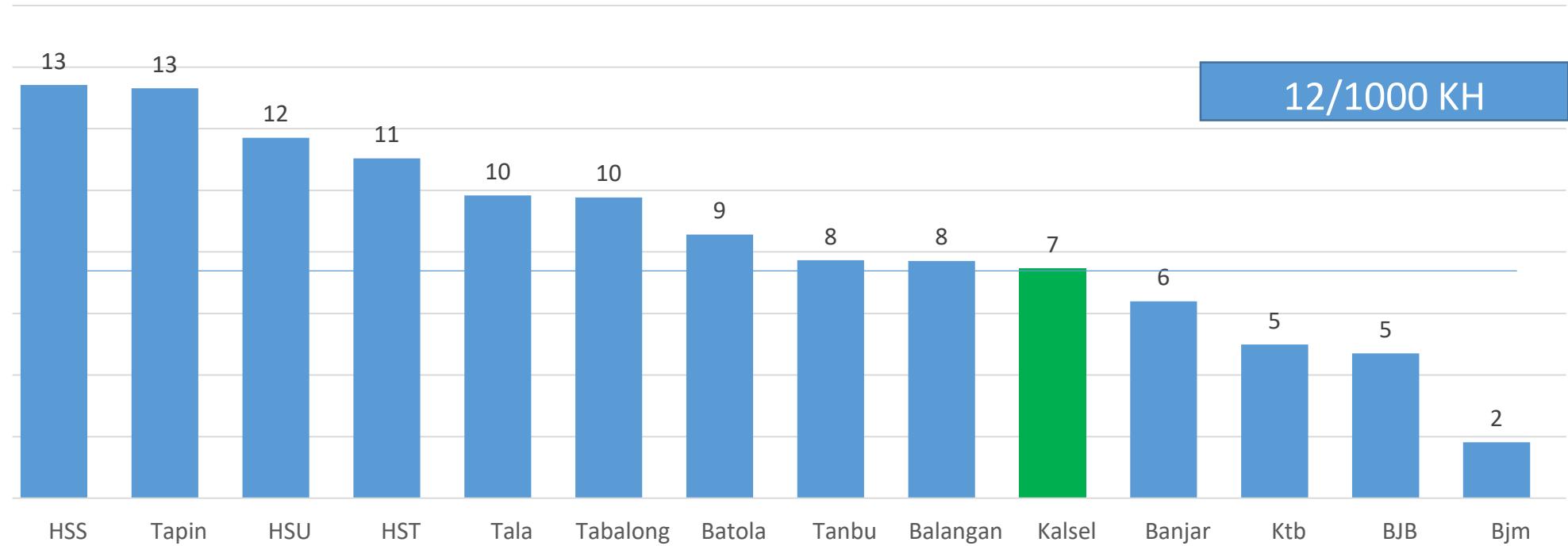
Indikator	Target 2019	Capaian 2019	Target 2020	Capaian 2020
Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	162 /100.000 KH (4 orang)	181 /100.000 KH (4 orang)	140 /100.000 (3 orang)	2 Orang
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran hidup)	12,5	16,2 /1000 KH	12,3 /1000 KH	7.7 / 1000 KH (15 Orang)
Prevalensi Stunting	25 %	26,73%, (EEPGBM)	22%	25,78%

# Angka kematian ibu tahun 2020 (jan sd okt)



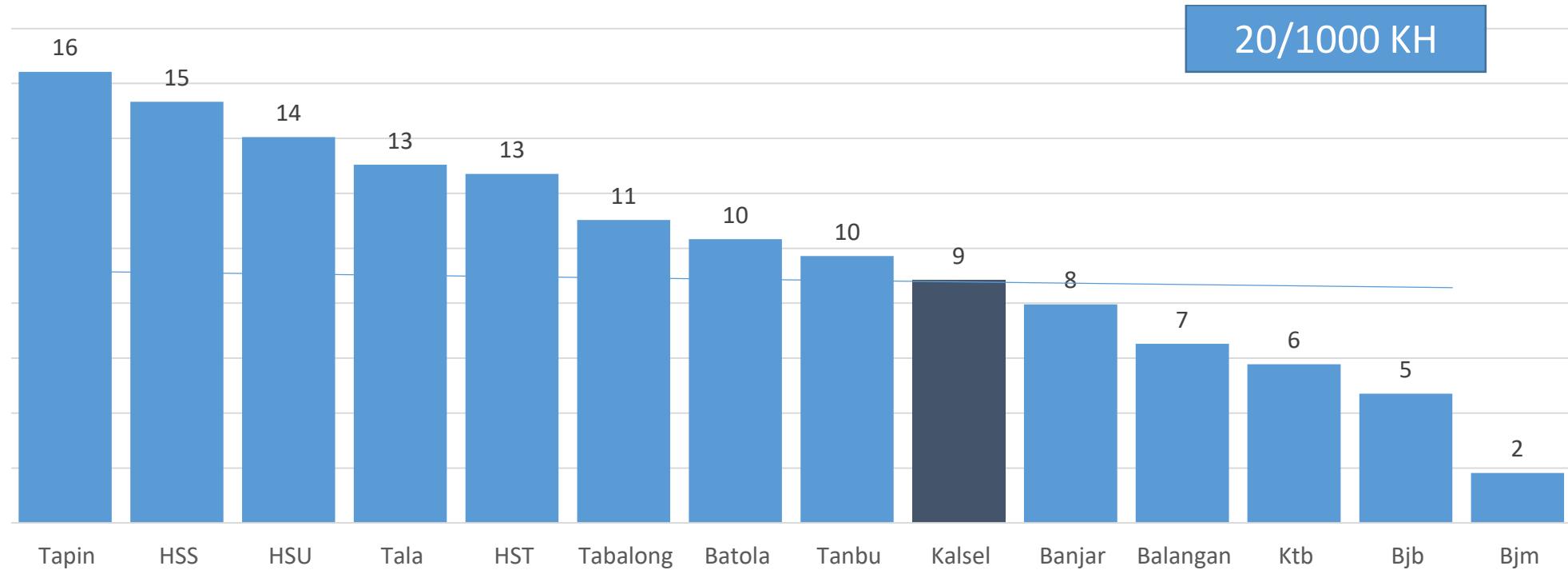
AKI tertinggi Kabupaten Hulu sungai tengah 392/100000 KH dan terendah Kabupaten Balangan 0 pada periode Januari sd Oktober tahun 2020

# Angka kematian Neonatal tahun 2020 (jan sd Sept)



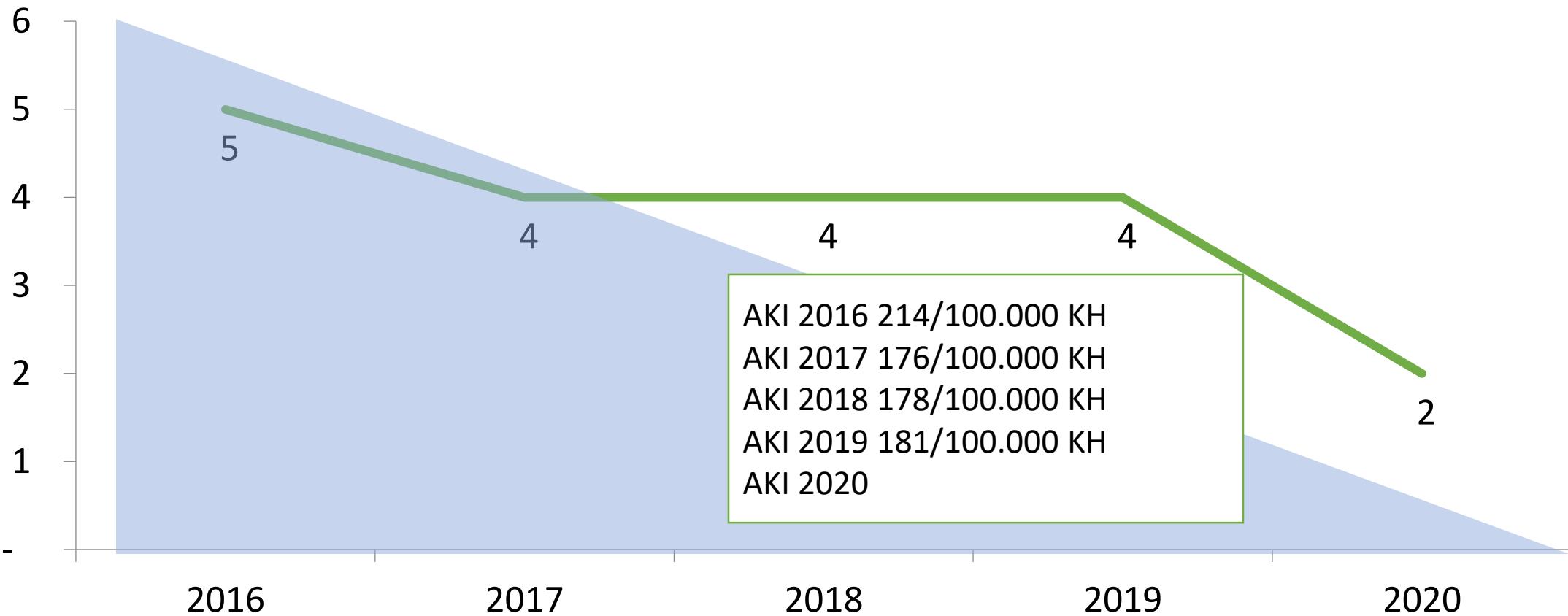
AKN tertinggi Kabupaten Hulu Sungai Selatan 13/1000 KH dan terendah Kota Banjarmasin 2/1000 KH  
periode Januari sd September tahun 2020

# Angka kematian bayi tahun 2020 (jan sd sept)



AKB tertinggi Kabupaten Tapin 16/1000 KH dan terendah Kota Banjarmasin 2/1000 KH  
periode Januari sd September 2020

# Trend Kematian Ibu di Kabupaten Balangan 2016 – 2020 Absolut

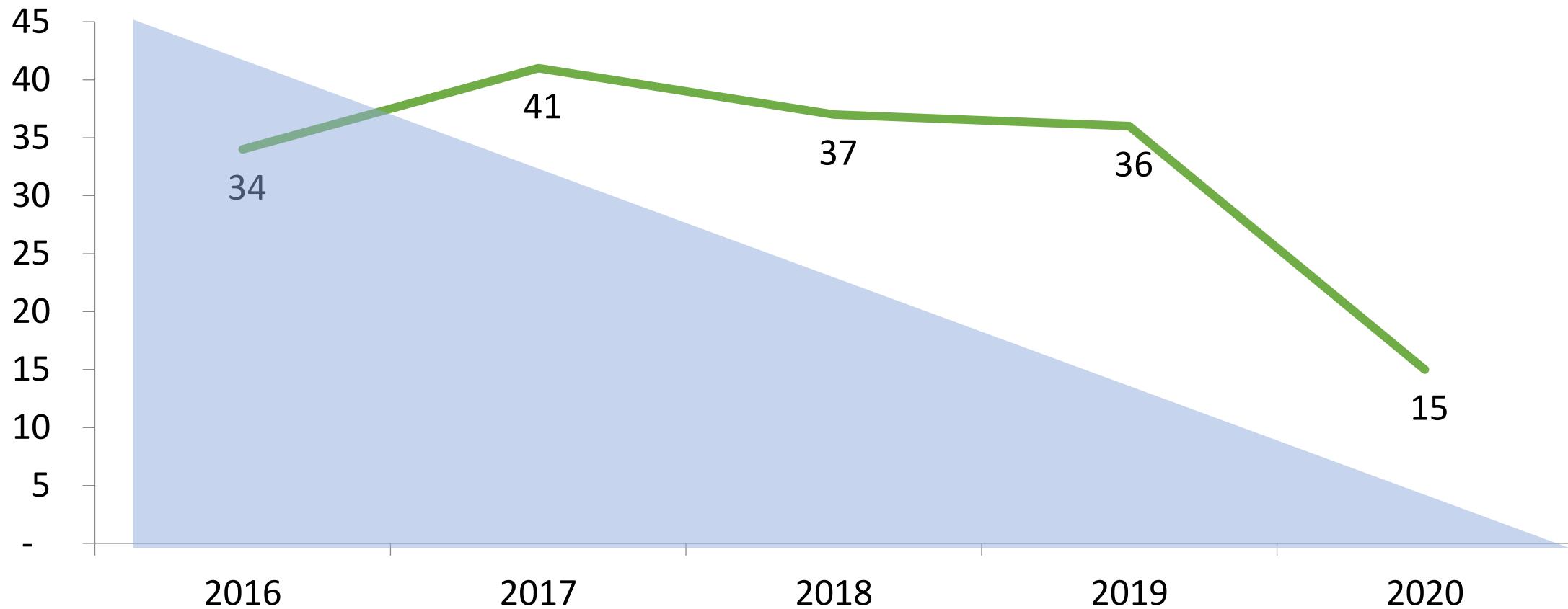


# INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN

## KEMATIAN IBU (ABSOLUT)

No.	Puskesmas	2016	2017	2018	2019	2020
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
1.	Paringin	0	1	0	0	0
2.	Paringin Selatan	1	1	0	1	0
3.	Juai	2	1	0	1	0
4.	Pirsus	0	1	0	0	0
5.	Halong	1	0	1	0	0
6.	Uren	0	0	1	0	0
7.	Lampihong	0	0	0	0	0
8.	Tanah Habang	0	0	0	0	0
9.	Batu Mandi	0	0	2	0	1
10.	Lok Batu	0	0	0	0	1
11.	Awayan	1	0	0	2	0
12.	Tebing Tinggi	0	0	0	0	0
	<b>Kabupaten Balangan</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

# Trend Kematian Bayi di Kabupaten Balangan 2016 – 2020 Absolut



**PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2019**

Pasal 2

**PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 100 TAHUN 2018**

Pasal 3

**Jenis Pelayanan Dasar terdiri atas:**

- a. pelayanan kesehatan ibu hamil;
- b. pelayanan kesehatan ibu bersalin;
- c. pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
- d. pelayanan kesehatan balita;
- e. pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
- f. pelayanan kesehatan pada usia produktif;
- g. pelayanan kesehatan pada usia lanjut;

# **SPM KESEHATAN KELUARGA BIDANG KESMAS**

## **KABUPATEN BALANGAN**

Pelayanan  
kesehatan  
ibu hamil

Pelayanan  
kesehatan  
ibu bersalin

Pelayanan  
kesehatan  
bayi baru  
lahir

Pelayanan  
kesehatan  
balita

Pelayanan  
kesehatan  
pada usia  
pendidikan  
dasar

Pelayanan  
kesehatan  
pada usia  
lanjut

# Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) (Target 100%)

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Pelayanan Kesehatan ibu Hamil (K4)	68 %	70%	73 %
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	74,8%	76,4%	80,15 %
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	79,3%	81,7%	88,12 %
Pelayanan Kesehatan Balita	51%	61,7%	76 %
Pelayanan Pada Lansia	41,3 %	69,74%	93,70 %
Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	88,45%	96,03%	0

# Sasaran

## Proyeksi 2021

- Ibu Hamil : 2.613 Orang
- Ibu Bersalin : 2.494 Orang
- Bayi : 2.375 Orang
- Balita : Orang
- Lansia : Orang

## Riil 2021

- Ibu Hamil : 2.348 Orang
- Ibu Bersalin : 2.245 Orang
- Bayi : 2.245 Orang
- Balita : 7.868 Orang
- Anak Sekolah : 2.300 Orang
- Lansia : 7.008 Orang

(Belum di SK kan )

# INDIKATOR SPM KABUPATEN/KOTA TERKAIT KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Presiden nomor 2 tahun 2018

Permenkes nomor 4 tahun 2019

## Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil



Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar kepada semua ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu satu tahun

## Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir



Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun

## Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin



Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

## Pelayanan Kesehatan Balita



Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun

# INDIKATOR SPM KABUPATEN/KOTA TERKAIT KESEHATAN KELUARGA

## Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran.



## Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut



Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada Warga Negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

# Pelayanan kesehatan ibu hamil

## PERNYATAAN STANDAR

Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar.

Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar kepada semua ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

**Pelayanan antenatal sesuai standar** meliputi:

1. Standar kuantitas.
2. Standar kualitas.

## STANDAR KUANTITAS

Standar kuantitas adalah **Kunjungan 4 kali** selama periode kehamilan (K4) dengan ketentuan:

1. Satu kali pada trimester pertama.
2. Satu kali pada trimester kedua.
3. Dua kali pada trimester ketiga

## STANDAR KUALITAS

Standar kualitas yaitu pelayanan antenatal yang **memenuhi 10 T**, meliputi:

1. Pengukuran berat badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
5. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ).
6. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi.
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet.
8. Tes Laboratorium.
9. Tatalaksana/penanganan kasus.
10. Temu wicara (konseling).

**Standar Jumlah dan Kualitas Personil/Sumber Daya Manusia Kesehatan** Tenaga kesehatan meliputi:

- a. Dokter/ dokter spesialis kebidanan, : Dokter Umum 46 Orang / Dokter Spesialis Kebidanan 2 Orang
- b. Bidan 166 Orang
- c. Perawat 249 Orang

### PERHITUNGAN KINERJA

Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil

=

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun

x 100 %

—————  
Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama

- Nominator yang dihitung adalah Ibu hamil yang **telah selesai menjalani masa kehamilannya** (bersalin) di akhir tahun berjalan
- Ibu hamil yang belum selesai menjalani masa kehamilannya pada akhir tahun berjalan tidak di hitung sebagai nominator akan tetapi **dihitung sebagai nominator dan denominator pada tahun berikutnya**.

# Pelayanan kesehatan ibu bersalin

## PERNYATAAN STANDAR

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan **persalinan sesuai standar**.

Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota **wajib** memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

**Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi:**

- 1) Persalinan normal.
- 2) Persalinan komplikasi

1. Penetapan sasaran ibu bersalin di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/ riset yang terjamin validitasnya, yang **ditetapkan oleh Kepala Daerah**.
2. Standar persalinan normal adalah **Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar**.
  - a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.
  - b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari:
    - Dokter dan bidan, atau
    - 2 orang bidan, atau
    - Bidan dan perawat.
3. Standar persalinan komplikasi mengacu pada **Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan**.

## PERHITUNGAN KINERJA

Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan

Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

x 100 %

---

Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama.

## STANDAR JUMLAH DAN KUALITAS BARANG DAN/ATAU JASA

No	Barang	Jumlah	Fungsi
1	Formulir partografi	Sejumlah sasaran ibu bersalin	- Instrumen pemantauan persalinan
2	Kartu ibu (rekam medis)	Terintegrasi dengan ibu hamil Sejumlah Sasaran Ibu hamil	- Form rekam medis bagi ibu
3	Buku KIA	Terintegrasi dengan ibu hamil Sejumlah sasaran Ibu Hamil	- Pencatatan kesehatan ibu dan anak sampai umur 6 tahun - Media KIE bagi ibu dan keluarganya

# Pelayanan kesehatan bayi baru lahir

## PERNYATAAN STANDAR

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

## PELAYANAN BAYI BARU LAHIR SESUAI STANDAR MELIPUTI :

1. Standar Kuantitas
2. Standar Kualitas

### STANDAR KUANTITAS

Kunjungan minimal 3 kali selama masa periode neonatal dengan ketentuan :

1. Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam
2. Kunjungan Neontal 2 ( KN2) 3-7 hari
3. Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8-28 Hari

### STANDAR KUALITAS

1. Pelayanan neonatal esensial saat lahir (0-6 Jam) meliputi :
  - a. Pemotongan dan perawatan tali pusat
  - b. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
  - c. Pencegahan perdarahan (injeksi vitamin K1)
  - d. Pemberian salep/tetes mata antibiotik
  - e. Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0)
2. Pelayanan Neonatal Setelah Lahir ( 6-28 Hari) meliputi:
  - a. Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif
  - b. Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM
  - c. Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas Pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan Vitamin K
  - d. imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan
  - e. Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi

**Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDM** Tenaga kesehatan meliputi:

- a. Dokter/ dokter spesialis anak, : Spesialis Obgyn 2 Orang Spesialis Anak 2 Orang
- b. Bidan : 166 orang
- c. Perawat : 249 Orang

#### PERHITUNGAN KINERJA

**Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir**

=

Jumlah bayi baru lahir usia 0- 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun

x 100%

Jumlah sasaran bayi lahir di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama

# Pelayanan kesehatan balita

## **PERNYATAAN STANDAR**

Setiap balita mendapatkan **pelayanan kesehatan sesuai standar**. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota **wajib** memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. **Setiap balita (0-59 Bulan) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.**

## **PELAYANAN KESEHATAN BALITA BERUSIA 0-59 BULAN MELIPUTI**

1. **Pelayanan Balita Sehat**
2. **Pelayanan Balita sakit**

### **Pelayanan kesehatan balita sehat**

- 1.Pelayanan Kesehatan Balita Usia 0-11 bulan
- 2.Pelayanan Kesehatan balita Usia 12-23 Bulan
- 3.Pelayanan Kesehatan Balita Usia 24- 59 bulan

**Pelayanan Balita sakit** adalah Pelayanan balita menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (**MTBS**)

### **Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:**

- 1)Penimbangan minimal 8 kali setahun
- 2)Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun
- 3)Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
- 4)Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun
- 5)Pemberian imunisasi dasar lengkap

### **Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan:**

- 1)Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan)
- 2)Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun
- 3)Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun
- 4)Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun
- 5)Pemberian Imunisasi Lanjutan

### **Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:**

- 1)Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan)
- 2)Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun
- 3)Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun
- 4)Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun

## Standar jumlah dan kualitas personil/ SDM kesehatan:

1. Tenaga Kesehatan :
  - a. Dokter : 46 orang
  - b. Bidan : 165 orang
  - c. Perawat : 249 orang
  - d. Gizi : 21 orang
2. Tenaga Non Kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu :
  - a. Guru PAUD : 741 Orang
  - b. Kader Kesehatan : 1170 Orang

- a. Balita yang **belum mencapai usia 1 tahun di akhir tahun berjalan, tidak di hitung sebagai cakupan**. Perhitungan balita usia 0-11 bulan dilakukan setelah balita berulang tahun yang pertama (balita genap berusia 1 tahun/12 bulan).
- b. Balita yang **belum mencapai usia 24 bulan di akhir tahun berjalan tidak di hitung sebagai cakupan balita usia 24-35 bulan**. Perhitungan dilakukan setelah berulang tahun yang kedua (balita genap berusia 2 tahun/24 bulan)
- c. Balita **yang belum mencapai usia 36 bulan, di akhir tahun berjalan tidak di hitung sebagai cakupan balita usia 36-59 bulan**. Perhitungan dilakukan setelah berulang tahun yang ketiga (balita genap berusia 3 tahun/36 bulan)

## PERHITUNGAN KINERJA

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita  
sesuai Standar

=

Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar <sup>1</sup> + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar <sup>2</sup> + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar <sup>3</sup>

X100%

Jumlah Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama

# Hambatan dan Tantangan

1. Masih ada desa yang tidak ada bidan (Jumlah Bidan di desa 135 orang Jumlah Desa 154)
2. Masih ada Persalinan di Non Nakes 20 orang ( Awayan 2, Batumandi 4, Tebing Tinggi 4 orang, Parsel 4 Orang, Uren 7 Orang)
3. Sarana dan Prasarana (Jumlah Poskesdes 126 Jumlah Desa 154)
4. Belum semua ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan

Masalah – masalah di atas salah satu penyebabnya adalah masih ada daerah daerah terpencil yang hanya bisa di jangkau dengan jalan kaki,kurangnya kesadaran masyarakat.

# Hambatan dan Tantangan

5. Akibat pandemic, terjadi penurunan kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan dan penurunan kunjungan petugas ke masyarakat dan terjadi perubahan mekanisme pelayanan
6. Sasaran yang digunakan sasaran Proyeksi
7. Masih ada K1 Akses
8. Terjadi effesiensi anggaran

# Upaya yang dilakukan

1. Pelaksanaan AMP pada kematian Bayi, validasi kasus kematian ke lapangan oleh tim manajemen kabupaten
2. Pembelajaran Kasus Kematian Ibu dan bayi
3. Terbitnya Perda Kibbla No 13 Tahun 2017
4. Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi
5. Bimbingan Teknis Bidan (Semua Bidan di desa memaparkan pencapaian cakupan KIA)
6. Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
7. Kerjasama dengan CSR PT Adaro untuk melaksanakan kelas - kelas ibu hamil dan Kelas Ibu Balita
8. Kunjungan Desa Desa Terpencil
9. Rumah Tunggu Kelahiran
10. Deteksi risiko bumi dengan Dokter Spesialis Obgyn

# Upaya yang dilakukan

- 10. Mengaktifkan kembali puskesmas Poned
- 11. Kerja sama dengan Kemenag untuk Penyuluhan Caten dan pemberian TTD
- 13. Kampanye Minum Tablet Tambah darah pada remaja Putri
- 14. Jampersal
- 15. Orientasi Kohort (Ibu, Bayi, Balita terintregasi dgn PPIA)
- 16. Orientasi Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial
- 17. Sosialisasi dan Evaluasi Pencapaian SPM setiap Bulan dan tiap 3 Bulan untuk Lansia

# Kegiatan KIA 2021 (APBD dan Dak Non Fisik Kabupaten Kota)

- Kelas Ibu Balita
- Pelatihan APN
- Pertemuan Bikor
- Pertemuan Petugas KB
- Orientasi Neonatal Essensial
- Orientasi Kohort Ibu, bayi dan balita Terintegrasi PPIA

# Alarm Kehamilan

- Latar Belakang
  - Tingginya AKI melebihi target RPJMD target 162/100.000 KH capaian 181/100.000 KH dan Belum Tercapainya Cakupan SPM

Alarm Kehamilan

Sebagai pengingat pasien untuk pemeriksaan kehamilan dan tafsiran persalinan

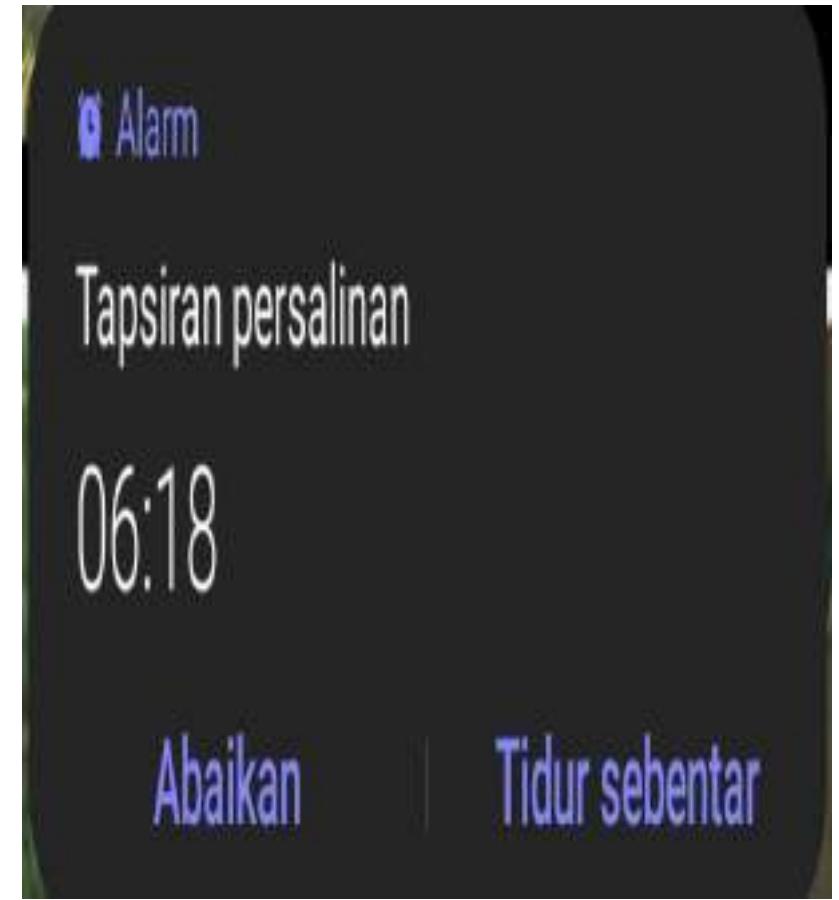
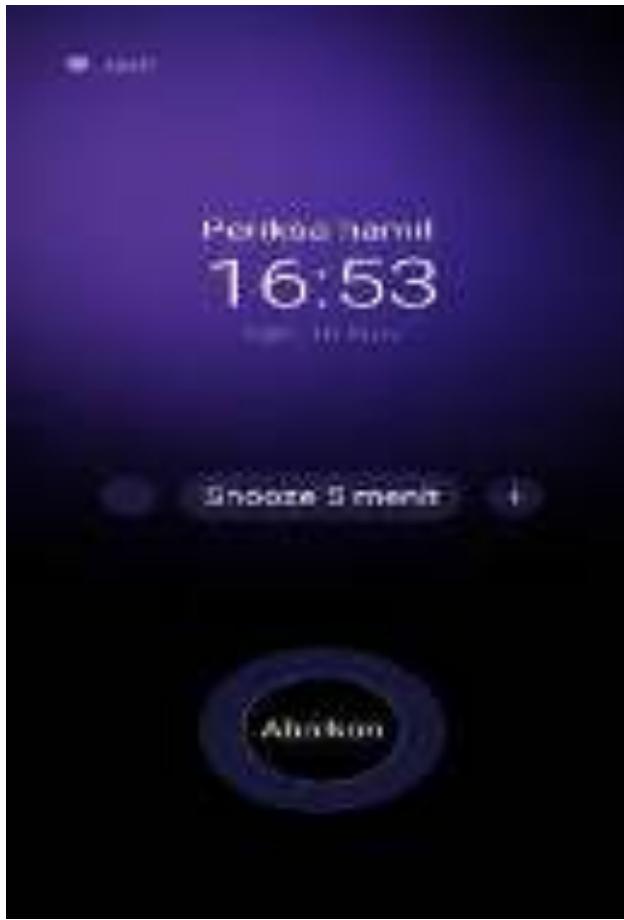
Tujuan nya

Meningkatnya Cakupan Program dan kualitas pelayanan

# Langkah Kerja

- Bidan membuat alarm pada hp ibu hamil khususnya ibu hamil berisiko dan semua ibu hamil pada umumnya.
- Bidan mensetting alarm Hp agar berbunyi pada saat kunjungan.
- HP Ibu hamil yang di dalamnya ada aplikasi alarm setiap kali kunjungan dan akan di setting ke tanggal kunjungan berikutnya oleh bidan dan tafsiran persalinan.

# ALARM KEHAMILAN



# Bimbingan Tekhnis Bidan (Semua bidan di desa memaparkan hasil capaian program)



# Deteksi Risiko Ibu Hamil Dengan Dokter Spesialis



# Kesimpulan dan Saran

1. Belum semua Capaian SPM di atas belum mencapai SPM
2. Perlu peningkatan peran pemberdayaan masyarakat dasa wisma Tp.PKK dalam mendukung percepatan peningkatan cakupan SPM
3. Dalam Menyusun Rencana Program dan Kegiatan harus memperhatikan program prioritas SPM
4. Adanya Monitoring dan Evaluasi secara berkesinambungan dari kepala puskesmas dan Dinas Kesehatan, terutama indikator yang menjadi prioritas, dihubungkan dengan realisasi anggaran (Baik dana APBD dan DAK)
5. Menjalin koordinasi lintas program dan Lintas sektor khususnya dalam hal pelaksanaan sebagai upaya peningkatan cakupan.

# Harapan

- Perlu dilakukan percepatan pencapaian target cakupan dan kualitas pelayanan
- Lakukan penyesuaian pelayanan kesehatan dan Inovasi untuk pencapaian cakupan dan kualitas pelayanan di masa pandemic
- Evaluasi atas permasalahan dan kendala menjadi dasar perbaikan tahu berikutnya